

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, teknologi yang terus berkembang telah menjadi bagian penting di berbagai sektor bisnis, termasuk ekonomi, bisnis, pendidikan, bahkan politik sehingga terus menerus mengalami perubahan dalam dunia teknologi informasi. [1] Hal ini dikarenakan teknologi informasi memiliki peranan yang penting dalam peningkatan produktivitas di sebuah perusahaan, salah satunya untuk pengelolaan informasi perusahaan, baik untuk kepentingan internal maupun eksternal. [2] Dengan adanya teknologi informasi dapat mendorong perusahaan untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam mengontrol kegiatan penjualan, pembelian, dan persediaan perusahaan dari yang awalnya masih manual dengan menggunakan kertas dan buku menjadi menggunakan sistem informasi yang didukung aplikasi dan perangkat komputer. [2]

Toko Baja Sakti adalah suatu badan usaha yang bergerak di bidang penjualan bahan bangunan seperti besi di jalan K.H Wahyd Hasyim No. 37 Kota Binjai. Di dalam menjalankan aktivitasnya, Toko Baja Sakti berhubungan dengan berbagai pihak antara lain *supplier* dan pelanggan. Proses bisnis yang ada di dalam toko yaitu toko melakukan pembelian dari *supplier* seperti besi, menjual besi kepada pelanggan. Toko ini menjual berbagai bahan bangunan seperti beton, *hollow*, pipa, kanal U atau biasa disebut dengan UNP dan juga keperluan untuk bengkel seperti kawat las, batu genda dan kunci. Toko ini sudah menjalankan bisnis selama 35 tahun. Di dalam menjalankan proses bisnisnya Toko Baja Sakti masih menggunakan kertas dan buku dalam mencatat operasional transaksi harian. Beberapa kendala yang dihadapi saat ini di antaranya laporan yang dihasilkan masih belum akurat karena harus dihitung dan direkap dari data penjualan, pembelian, dan persediaan yang dicatat dalam buku, sehingga kemungkinan terjadinya kesalahan. Masalah lainnya adalah pemilik usaha terkadang salah menentukan harga jual untuk penjualan grosir dan ecer karena tidak adanya kepastian harga yang tercatat. Masalah lainnya adalah stok sering habis ketika ada pelanggan yang ingin membeli karena pengecekan juga masih sering salah, Selain itu juga bisa terjadi pembelian barang berulang kali padahal stok masih ada. Hal tersebut terjadi karena variasi barang terlalu banyak sehingga terjadi kesalahan saat

mengecek. Oleh karena itu dalam menjalankan aktivitasnya perlu didukung sebuah sistem untuk melakukan pengelolaan data persediaan barang, data transaksi penjualan dan pembelian yang dimiliki toko sehingga bisa menjadi suatu informasi, dimana informasi tersebut dapat membantu pemilik dalam *me-monitoring* stok tanpa melakukan pengecekan secara fisik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan perancangan sebuah sistem yang nantinya memudahkan pemilik Toko dalam melihat transaksi pembelian, penjualan dan persediaan barang. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menyusun Tugas Akhir dengan judul **“Pengembangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian, dan Persediaan pada Toko Baja Sakti”**.

1.2 Rumusan Masalah

Terdapat beberapa permasalahan yang timbul pada sistem berjalan saat ini, yaitu:

1. Laporan yang dihasilkan belum akurat karena masih harus dihitung dan direkap dari data transaksi.
2. Pemilik usaha terkadang salah menentukan harga jual grosir dan ecer untuk barang - barang tertentu karena tidak adanya kepastian harga yang tercatat.
3. Kesulitan pada saat menentukan barang yang harus dibeli karena persediaan barang yang banyak dan bervariasi, serta sebagian tercatat di buku persediaan dan sebagian lagi harus diperiksa secara fisik di toko.

1.3 Ruang Lingkup

Pengembangan sistem informasi ini membahas proses bisnis untuk transaksi penjualan, transaksi pembelian, dan pengelolaan persediaan, yaitu:

1. Pengembangan yang dilakukan pada modul penjualan mencakup penjualan barang ecer dan grosir, meliputi pengelolaan pelanggan, pengelolaan pesanan penjualan, pengelolaan penjualan, dan pencetakan laporan yang berkaitan dengan penjualan. *Input* pada modul penjualan meliputi data pelanggan, data pesanan penjualan, data penjualan dan retur penjualan. *Output* pada modul penjualan meliputi daftar pelanggan, daftar harga barang, faktur penjualan, nota retur penjualan, laporan

pesanan penjualan, laporan penjualan, laporan retur penjualan dan grafik penjualan yang berfungsi menampilkan hasil penjualan.

2. Pengembangan yang dilakukan pada modul pembelian mencakup pembelian barang dagangan, meliputi pengelolaan *supplier*, pengelolaan pesanan pembelian, pengelolaan pembelian, dan pencetakan laporan yang berkaitan dengan pembelian. *Input* pada modul pembelian meliputi data *supplier*, data pesanan pembelian dan data pembelian. *Output* pada modul pembelian meliputi daftar *supplier*, pesanan pembelian, laporan pesanan pembelian, laporan pembelian dan informasi barang dan *supplier*.
3. Pengembangan yang dilakukan pada modul persediaan meliputi pengelolaan barang, pengelolaan persediaan barang, pengelolaan penyesuaian barang, dan pencetakan laporan yang berkaitan dengan persediaan. *Input* pada modul persediaan meliputi data barang, data stok awal dan data penyesuaian barang. *Output* pada modul persediaan meliputi daftar barang, kartu persediaan, notifikasi persediaan minimum, laporan persediaan dan laporan penyesuaian barang.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk mengembangkan sistem informasi yang dapat mendukung fungsi penjualan, pembelian, dan persediaan di Toko Baja Sakti.

Adapun manfaat dari tugas akhir ini adalah untuk dapat menyelesaikan masalah - masalah yang terjadi di Toko Baja Sakti dalam kegiatan operasionalnya, yaitu:

1. Dapat menghasilkan laporan penjualan, pembelian, dan persediaan yang akurat untuk memudahkan pengambilan keputusan ke depannya di dalam memajukan bisnis perusahaan.
2. Dapat mempermudah pemilik usaha di dalam menentukan harga jual barang secara ecer dan grosir.
3. Dapat mempermudah pemilik usaha pada saat melakukan proses pembelian barang tanpa harus mengecek data persediaan barang di buku maupun secara fisik di toko.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi pada tugas akhir ini mengacu pada metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan tahapan - tahapan sebagai berikut [3]:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan

Pada tahap ini, penulis akan mengidentifikasi, menyelidiki, dan menyatakan permasalahan yang dihadapi pada proses bisnis yang sedang berjalan dengan menggunakan diagram *Fishbone* sehingga permasalahan dan tujuan - tujuan yang hendak dicapai oleh perusahaan dapat diketahui dengan jelas.

2. Menentukan syarat - syarat informasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

a. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan pihak toko dan mencoba untuk menganalisis serta menentukan informasi dan data apa saja yang dibutuhkan oleh pihak perusahaan, kemudian menentukan syarat - syarat yang harus dipenuhi agar dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan.

b. Observasi

Penulis melakukan pengamatan terhadap proses bisnis yang berjalan di Toko Baja Sakti

c. *Sampling* dan investigasi

Penulis mengumpulkan dan mempelajari dokumen - dokumen yang digunakan saat ini di Toko Baja Sakti.

Kegiatan - kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

a. Menguraikan sejarah singkat perusahaan

b. Menggambarkan struktur organisasi perusahaan dan menjelaskan tugas dan tanggung jawab dari setiap bagian

c. Menganalisis dokumen - dokumen keluaran dan masukan

d. Menggambarkan proses sistem berjalan dengan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD)

3. Menganalisis kebutuhan sistem

Pada tahap ini, kegiatan - kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a. Mengidentifikasi kebutuhan sistem usulan
 - b. Menggambarkan proses sistem usulan dengan menggunakan DFD
 - c. Merancang kamus data sistem usulan
4. Merancang sistem yang direkomendasikan
- Pada tahap ini dilakukan perancangan sistem baru berdasarkan hasil analisis pada tahapan sebelumnya, yaitu perancangan *output*, *input*, dan basis data, dimana:
- a. Perancangan *output* menggunakan Crystal Report
 - b. Perancangan *input* menggunakan Microsoft Visual Studio 2015
 - c. Perancangan basis data dengan teknik normalisasi yang diimplementasikan dengan Microsoft SQL Server 2014
5. Mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak
- Pada tahap ini dilakukan penulisan kode program (*coding*) yang diperlukan untuk pengembangan sistem informasi berdasarkan hasil rancangan di tahapan sebelumnya dengan menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic .Net yang dikoneksikan ke DBMS Microsoft SQL Server 2014.

UNIVERSITAS
MIKROSKIL